

Doc vs Internet

96.58% Originality	3.42% Similarity	24 Sources
--------------------	------------------	------------

Web sources: 24 sources found

1. http://ahnyoga.blogspot.com/2014/10/media-sumber-belajar-sd.html	1.35%
2. http://sitimahdzuroh.blogspot.com/2014/12/karakteristik-media-pembelajaran-yang_26.html	1.03%
3. https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1065	0.87%
4. http://repository.radenintan.ac.id/3990/1/SKRIPSI%20TITIS.pdf	0.87%
5. http://eprints.ums.ac.id/48676/33/Naskah%20Publikasi%20_%20Bismillah.pdf	0.87%
6. http://skripritha.blogspot.com/2011/08/meningkatkan-minat-belajar-siswa-dalam.html	0.87%
7. http://ayunita-yunita.blogspot.com/2013/06/pengertian-strategi-metode-dan-media.html	0.87%
8. https://jurnal.stikom.edu/index.php/ArtNouveau/article/download/1200/519	0.79%
9. https://jurnal.stikom.edu/index.php/ArtNouveau/article/download/2035/642	0.79%
10. http://digilib.unila.ac.id/22614/18/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf	0.79%
11. http://www.karyatulisku.com/2017/10/media-pembelajaran.html	0.71%
12. https://dpsharing.blogspot.com/2014/03/peran-fungsi-dan-manfaat-media_23.html	0.71%
13. https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran	0.71%
14. http://lib.unnes.ac.id/23469/1/5401411001.pdf	0.71%
15. https://irpan1990.wordpress.com/2011/08/11/pendekatan-guru-dalam-proses-pembelajaran	0.71%
16. http://sttbethany.blogspot.com/2014/10/media-pembelajaran.html	0.71%
17. http://kamiluszaman.blogspot.com/2015/04/sumber-pendidikan-islam.html	0.71%
18. https://hartanto104.files.wordpress.com/2013/09/buku-ajar_media-pembelajaran.pdf	0.71%
19. http://lib.unnes.ac.id/21480/1/1401411179-s.pdf	0.71%
20. http://arsipkaril.blogspot.com/2017/03/upaya-peningkatan-hasil-belajar-siswa.html	0.71%
21. http://arsipkaril.blogspot.com/2015/05/motivasi-pengembangan-kemampuan-menulis.html	0.64%
22. http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5614/3/T1_202010044_Full%20text.pdf	0.64%
23. http://ariendri.blogspot.com/2017/05/contoh-proposal-skripsi-dengan-judul.html	0.64%
24. http://digilib.unila.ac.id/21765/14/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf	0.64%

 Similarity

 Citation

 Similarity from a chosen source

 References

 Possible character replacement

PEMANFAATAN MEDIA PAPAN STICK pada PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Sri Rahayu¹, Tri Candra Wulandari², Cicilia Ika Rahayu Nita³

¹yykisk728@gmail.com, ²fikri.chan@unikama.id, ³cicilia@unikama.ac.id

^{1,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kanjuruhan Malang,

²Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan media papan stik pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Media papan stik digunakan sebagai alat bantu dalam penanaman konsep perkalian pada siswa kelas 2 sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang dengan menggunakan 20 siswa sebagai subjek penelitian yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Peneliti menggunakan lembar observasi dan angket respon siswa sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penggunaan papan stik sangat membantu siswa dalam menguasai konsep perkalian, karena dengan menggunakan media papan stik siswa terbantu mengkonkritkan bagaimana proses mengalikan dan hasil perkalian yang diperoleh.

Kata kunci: *media pembelajaran, papan stik, pembelajaran matematika*

Pendahuluan

Hingga saat ini, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan, bahkan mulai dari taman kanak-kanak konsep bilangan sudah dikenalkan kepada anak. Sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan di Indonesia saat ini, yaitu kurikulum 2013, pelajaran matematika di sekolah dasar terintegrasi dengan pelajaran tematik. Sehingga, tidak menutup kemungkinan matematika akan menjadi sangat mudah atau sebaliknya.

Pembelajaran Matematika di sekolah dasar berfungsi sebagai pengembang logika berpikir dalam menyelesaikan soal-soal yang berbentuk aljabar, aritmatika, geometri, dan analitik. Matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, membandingkan,

mengukur, dan menaksir yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan kognitif siswa (Susanto, 2013:186).

Pada pelajaran matematika sekolah dasar, konsep bilangan dan berhitung menjadi pijakan utama siswa sebelum mengenal konsep lainnya. Berhitung tentu saja berkaitan dengan operasi, yang terdiri dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Menurut (Soesilowati, 2011) siswa sekolah dasar merasa kesulitan saat mulai mengenal konsep perkalian. Meskipun pada konsep penjumlahan siswa dapat melalui dengan mudah, akan tetapi belum tentu siswa mengalami hal yang sama dalam mengenal konsep perkalian.

Penanaman konsep matematika di sekolah dasar dapat dibantu melalui penggunaan media pembelajaran. Hal ini

sejalan dengan Desi (2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan konsep secara efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan dari guru kepada siswa agar siswa mempunyai motivasi untuk belajar, dengan harapan siswa dapat menguasai konsep dengan baik sehingga diperoleh hasil belajar yang baik pula (Mudlofir, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah dasar di kecamatan Tumpang, kabupaten Malang, pembelajaran matematika perkalian di kelas dua hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan penjelasan konsep perkalian menggunakan konsep penjumlahan berulang menggunakan media papan tulis. Peneliti ingin mengubah kebiasaan lama ini dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep perkalian.

Media pembelajaran yang digunakan adalah papan stick. Papan stick ini terbuat dari kayu, sedangkan stick terbuat dari bambu. Pembelajaran matematika pada konsep perkalian lebih efektif menggunakan media papan stik (Santu, 2013:7). sederhana.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media papan stik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di kecamatan Tumpang, kabupaten Malang. Penelitian ini melibatkan 21 siswa kelas 2 yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa

untuk memperoleh data yang nantinya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Peneliti menggunakan dua media papan stick, media pertama berukuran 80 cm x 80 cm yang diletakkan di depan kelas, sedangkan media yang kedua, berukuran 40 cm x 40 cm. Media yang berukuran 40 cm x 40 cm digunakan siswa secara berkelompok.

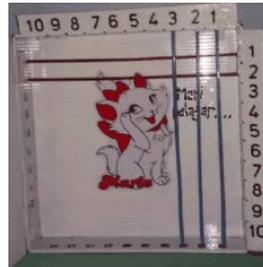
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga empat kali pertemuan selama dua minggu dengan durasi 2x30 menit setiap pertemuan. Kegiatan pendahuluan, dilaksanakan seperti biasanya, dimulai dari doa, salam, penyampaian tujuan pembelajaran serta motivasi kepada siswa tentang pentingnya konsep perkalian dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan pendahuluan diakhiri dengan mengenalkan media papan stik dan cara penggunaannya.

Kegiatan ini dimulai dengan mengingatkan kembali konsep penjumlahan, yang dilanjutkan dengan konsep penjumlahan berulang, kemudian konsep perkalian menggunakan media. Media papan stick yang digunakan memiliki sepuluh baris dan sepuluh kolom. Berdasarkan banyaknya kolom dan baris pada papan stick, maka media ini sesuai untuk konsep perkalian sederhana, yaitu perkalian yang kurang atau sama dengan 10. Stick dikelompokkan menjadi 2, satu kelompok berwarna biru dan satu kelompok berwarna merah. Pemberian warna pada stick bertujuan untuk membedakan stick yang akan disusun secara vertikal dan stick yang disusun secara horisontal.

Setelah guru menjelaskan konsep perkalian dengan menggunakan penjumlahan berulang, kemudian guru menjelaskan konsep perkalian menggunakan media papan stick. Sebagai contoh, perkalian 2×3 , maka guru

mengambil 2 stick warna merah dan 3 stick warna biru, kemudian disusun seperti gambar 1.



gambar 1

Berdasarkan gambar 1, menentukan hasil perkalian dengan cara menghitung titik-titik pertemuan stick merah dan biru, banyaknya titik temu dua stick adalah 6, sehingga dapat disimpulkan $2 \times 3 = 6$

Siswa tampak antusias memperhatikan penjelasan guru. Setelah guru memberikan beberapa contoh mencari perkalian menggunakan papan stick, guru meminta siswa mencari hasil perkalian menggunakan media papan stick sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk. Media papan stick yang digunakan siswa adalah media yang berukuran 40 cm x 40 cm. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan meminta salah satu kelompok mempresentasikan satu soal perkalian menggunakan papan stick.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, media pembelajaran mampu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas (Susilana, 2009: 9), hal ini tampak pada saat guru menjelaskan bagaimana cara mencari hasil perkalian menggunakan papan stick yang juga disajikan pada gambar 1. Pesan yang disampaikan jelas, yakni berapa stick merah dan biru yang diambil untuk mewakili setiap bilangan yang dikalikan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, siswa tampak lebih tenang dan antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan menggunakan media yakni media papan stick lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (Sujana dan Rivai dalam Azhar, 2014:28).

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terjadi komunikasi antara siswa dengan guru, tak hanya antusias siswa mengikuti pelajaran tetapi siswa mampu memberanikan diri menjelaskan konsep perkalian menggunakan media papan stick. Hal ini berarti bahwa apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari guru ke siswa (Heinich dalam Hamzah, 2011: 121).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pembelajaran dilakukan seperti pembelajaran biasanya, yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Media pembelajaran papan stick digunakan pada tahap inti, saat menjelaskan konsep perkalian, dengan mempraktikkan bagaimana proses mengalikan, yakni mengkonkritkan bilangan-bilangan yang dikalikan dengan stick yang telah disediakan kemudian disusun pada papan, hasil perkalian dilihat dari titik pertemuan antara stick warna merah dan stick warna biru.

Referensi

- Azhar, Arsyad . 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Desi, Asma Ratna Sari. 2015. Pengembangan Media Peta Budaya Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SDN Rejosari Gunungkidul.(Online), (<http://www.jurnalpenelitianpengembangan.ac.id>), diakses 2 Januari 2017

Hamzah dan Lamatenggo, N. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Mudlofir, Ali dan Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2015. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.

Santu, Robertus Farman. 2013. Pengembangan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Pokok Penjumlahan Dalam Subtema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. (Online), (<http://www.jurnalpenelitianpengembangan.ac.id>), diakses 2 Januari 2018

Soesilowati. 2011. *Perkalian Itu Asyik dan Menyenangkan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadmedia Group.

Susilana, Rudi dan Riyana Cepi. 2009. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung : Wacana Prima.